

PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI PONDOK PESANTREN AL-MANSYURIYAH SEPATAN TANGERANG

Rahmawati

NIM 1988204010

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Studi Islam, Universitas Muhammadiyah Tangerang

ABSTRAK

Model pembelajaran *Discovery Learning* adalah metode belajar melalui penemuan yang dilakukan oleh peserta didik secara mandiri, dengan guru berperan menjelaskan tugas yang harus dikerjakan, tujuan tugas tersebut, serta arah pencarian informasi yang kemudian diolah dan didiskusikan siswa dalam kelompoknya. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar siswa melalui penerapan model *Discovery Learning* pada pembelajaran Bahasa Arab (materi *muthala'ah*/membaca-menerjemahkan teks) di Pondok Pesantren Al-Mansyuriyah Sepatan Tangerang, dengan subjek siswi kelas III (A) tingkat Tsanawiyah. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kurt Lewin yang dilaksanakan dalam empat tahap berulang pada setiap siklus, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi, dengan fokus pada pemecahan masalah melalui penemuan dan penyelidikan mandiri serta pencarian informasi menggunakan model *Discovery Learning*. Berdasarkan hasil penelitian, prestasi belajar siswa dengan model *Discovery Learning* mengalami peningkatan. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 68,83 dan nilai rata-rata posttest sebesar 75,5, dengan rata-rata N-Gain 0,22 (kategori rendah), sementara pada siklus II nilai rata-rata pretest sebesar 62,67 meningkat menjadi rata-rata posttest 89,00, dengan rata-rata N-Gain 0,70 (kategori sedang menuju tinggi) atau setara 93% siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil ini membuktikan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* yang diterapkan peneliti dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Arab siswa.

Kata kunci: Discovery Learning, pembelajaran Bahasa Arab, prestasi belajar

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia karena melalui pendidikan setiap individu dapat mengembangkan potensi dirinya. Sesuai Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif

mengembangkan potensi dirinya, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Guru sebagai fasilitator utama dituntut mampu mengelola proses pembelajaran secara profesional agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan sebagian besar masyarakat Timur Tengah dan telah menjadi bahasa internasional karena digunakan secara resmi di banyak negara. Di Indonesia, bahasa Arab terus berkembang dan diajarkan di berbagai lembaga pendidikan, termasuk pondok pesantren, karena kedudukannya sebagai bahasa Al-Qur'an sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Yusuf ayat 2 dan QS. An-Nahl ayat 125 yang menganjurkan penyampaian ilmu dengan hikmah dan cara yang baik. Meski demikian, pembelajaran bahasa Arab di lapangan sering kali masih menggunakan metode ceramah dan hafalan yang berpusat pada guru, sehingga siswa cenderung pasif, mudah bosan, dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal peneliti dengan guru dan siswi kelas III (A) di Pondok Pesantren Al-Mansyuriyah Sepatan Tangerang, ditemukan bahwa pembelajaran bahasa Arab masih didominasi metode ceramah dan penugasan di akhir pelajaran tanpa variasi metode, sehingga sebagian siswa merasa jenuh, malu bertanya, dan memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Guru pun belum pernah menerapkan metode Discovery Learning dalam pembelajaran bahasa Arab. Salah satu metode yang dipandang dapat mengatasi masalah tersebut adalah Discovery Learning, yaitu metode pembelajaran melalui penemuan oleh peserta didik secara mandiri, di mana siswa didorong aktif mencari, mengolah, dan mendiskusikan informasi dalam kelompok, sementara guru lebih berperan sebagai pembimbing dan fasilitator.

B. Kajian Teori

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku seseorang berdasarkan pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya, sedangkan prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam kurun waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai. Pembelajaran bahasa Arab mencakup beberapa keterampilan berbahasa, yaitu menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah), yang dalam penelitian ini difokuskan pada keterampilan membaca dan menerjemahkan teks (muthala'ah).

Discovery Learning didefinisikan sebagai metode pembelajaran melalui penemuan yang dilakukan oleh peserta didik secara mandiri. Dalam metode ini guru menjelaskan tugas yang harus dikerjakan siswa, tujuan tugas, serta arah pencarian informasi, sementara siswa mengolah dan mendiskusikan hasil temuannya dalam kelompok. Dengan menawarkan lebih banyak kegiatan bagi siswa untuk menemukan dan memecahkan masalah secara mandiri, model ini diharapkan dapat menumbuhkan keaktifan siswa serta mengurangi kejenuhan dalam pembelajaran bahasa Arab. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan turut memperkuat dasar teori penelitian ini. Penelitian Chairul Anwar (2015) pada mata pelajaran Fiqih menunjukkan peningkatan N-Gain dari 0,48 pada siklus I menjadi 0,711 pada siklus II, dengan persentase ketuntasan meningkat dari 65% menjadi 97%. Penelitian Nurfuadillah Humairoh (2020) tentang efektivitas Discovery Learning pada pembelajaran bahasa Arab juga menunjukkan penurunan jumlah siswa berkategori rendah secara signifikan pada setiap siklus. Kedua penelitian tersebut mendukung hipotesis tindakan bahwa penerapan Discovery Learning dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa setelah menggunakan model Discovery Learning dalam pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Mansyuriyah Sepatan Tangerang?” Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar siswa melalui penerapan model Discovery Learning pada pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Mansyuriyah Sepatan Tangerang.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK/Classroom Action Research) model Kurt Lewin, yang bertujuan memperbaiki dan menemukan solusi atas permasalahan nyata dalam proses pembelajaran di kelas. Setiap siklus terdiri atas empat tahap yang dilaksanakan secara berulang, yaitu (1) perencanaan (planning), (2) tindakan (acting), (3) pengamatan (observing), dan (4) refleksi (reflecting). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas dua kali pertemuan.

Penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Mansyuriyah Sepatan Tangerang pada bulan Mei sampai dengan Agustus 2023, dengan subjek penelitian sebanyak 30 siswi kelas III (A) tingkat Tsanawiyah. Peneliti berperan sebagai guru yang merancang dan melaksanakan

pembelajaran, sedangkan guru bahasa Arab dan siswa berperan sebagai observer sekaligus subjek penelitian.

Instrumen penelitian terdiri atas instrumen tes berupa soal pretest dan posttest dalam bentuk teks cerita berbahasa Arab yang harus diterjemahkan siswa, serta instrumen non-tes berupa lembar observasi (aktivitas guru dan siswa), pedoman wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan tes. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk data proses pembelajaran, dan secara kuantitatif untuk data hasil belajar menggunakan rumus N-Gain (Normalized Gain), yaitu selisih antara skor posttest dan pretest dibagi selisih skor ideal dan pretest, dengan kategori: $N\text{-Gain} > 0,70$ (tinggi), $0,30 \leq N\text{-Gain} \leq 0,70$ (sedang), dan $N\text{-Gain} < 0,30$ (rendah). Keabsahan data diuji melalui teknik triangulasi waktu, sumber, dan teknik pengumpulan data. Indikator keberhasilan penelitian ditetapkan sebesar 75% siswa mencapai nilai KKM sebesar 70.

III. HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Awal Sebelum Tindakan

Hasil observasi dan wawancara awal menunjukkan pembelajaran bahasa Arab masih berpusat pada guru dengan metode ceramah dan hafalan, media pembelajaran terbatas pada buku catatan, serta interaksi antarsiswa dan antara siswa dengan sumber belajar masih rendah. Sebagian siswa mengantuk, kurang berkonsentrasi, dan enggan bertanya maupun mengemukakan pendapat selama pembelajaran berlangsung, sehingga hasil belajar belum optimal.

B. Pelaksanaan dan Hasil Siklus I

Pada siklus I, pembelajaran menggunakan materi teks cerita “الصياد والأسد” (Sang Pemburu dan Singa). Siswa dibagi menjadi enam kelompok yang masing-masing beranggotakan lima orang, kemudian ditugaskan menerjemahkan teks menggunakan kamus bahasa Arab, mendiskusikan kesimpulan dan nilai-nilai yang terkandung dalam teks, serta mempresentasikan hasil diskusi. Kendala yang ditemui adalah sebagian siswa masih kurang terampil mencari kosakata dalam kamus sehingga membutuhkan bimbingan tambahan dari peneliti.

Hasil belajar siklus I menunjukkan nilai pretest terendah 50 dan tertinggi 85, sedangkan nilai posttest terendah 50 dan tertinggi 100, dengan rata-rata pretest 68,83 dan rata-rata posttest 75,5. Rata-rata N-Gain yang diperoleh sebesar 0,22 (kategori rendah), dengan sebaran 4 siswa (13,33%) berkategori tinggi, 15 siswa (50%) berkategori sedang, dan 11 siswa (36,67%)

berkategori rendah. Dari hasil tersebut baru 63% siswa yang mencapai KKM, sedangkan 37% belum mencapai KKM, sehingga tindakan perlu dilanjutkan ke siklus II.

C. Pelaksanaan dan Hasil Siklus II

Pelaksanaan siklus II pada dasarnya sama dengan siklus I, dengan perbaikan pada aspek-aspek yang menjadi kekurangan sebelumnya, di antaranya peningkatan bimbingan kelompok dan penggunaan media presentasi (powerpoint) untuk menjelaskan materi, sehingga siswa terlihat lebih antusias dan aktif dalam diskusi maupun penyampaian kesimpulan.

Hasil belajar siklus II menunjukkan nilai pretest terendah 45 dan tertinggi 80, sedangkan nilai posttest terendah 70 dan tertinggi 100, dengan rata-rata pretest 62,67 dan rata-rata posttest meningkat menjadi 89,00. Rata-rata N-Gain yang diperoleh sebesar 0,70, dengan sebaran 24 siswa (80%) berkategori tinggi, 4 siswa (13,33%) berkategori sedang, dan 2 siswa (6,67%) berkategori rendah. Sebanyak 28 dari 30 siswa (93%) telah mencapai nilai KKM, sehingga indikator keberhasilan penelitian sebesar 75% telah terlampaui dan tindakan dihentikan pada siklus II.

Ringkasan perbandingan hasil belajar antarsiklus disajikan pada Tabel 1 dan Tabel 2 berikut.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	Rata-rata N-Gain	Kategori N-Gain	Persentase Mencapai KKM
Siklus I	68,83	75,50	0,22	Rendah	63%
Siklus II	62,67	89,00	0,70	Sedang-Tinggi	93%

Tabel 2. Sebaran Kategori N-Gain Siswa per Siklus

Siklus	Kategori Tinggi (N-Gain > 0,70)	Kategori Sedang ($0,30 \leq \text{N-Gain} \leq 0,70$)	Kategori Rendah (N-Gain < 0,30)
Siklus I (n=30)	4 siswa (13,33%)	15 siswa (50%)	11 siswa (36,67%)
Siklus II (n=30)	24 siswa (80%)	4 siswa (13,33%)	2 siswa (6,67%)

Data pada kedua tabel menunjukkan peningkatan yang konsisten dari siklus I ke siklus II, baik pada nilai rata-rata posttest, rata-rata N-Gain, maupun jumlah siswa yang mencapai KKM. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model Discovery Learning yang dilakukan peneliti efektif meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab siswa sesuai kriteria N-Gain dan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

IV. KESIMPULAN

1. Pada siklus I diperoleh nilai pretest terendah 50 dan tertinggi 85, serta nilai posttest terendah 50 dan tertinggi 100. Pada siklus II diperoleh nilai pretest terendah 45 dan tertinggi 80, serta nilai posttest terendah 70 dan tertinggi 100.
2. Rata-rata nilai pretest dan posttest siswa meningkat dari siklus I ke siklus II. Pada siklus II, rata-rata pretest sebesar 62,67 meningkat menjadi rata-rata posttest 89,00, dengan rata-rata N-Gain sebesar 0,70 atau 70%, yang menunjukkan bahwa model Discovery Learning yang diterapkan peneliti telah sesuai dengan kriteria N-Gain secara efektif.

Dari hasil-hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model Discovery Learning dengan cara yang dilakukan peneliti dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab siswi kelas III (A) di Pondok Pesantren Al-Mansyuriyah Sepatan Tangerang.

V. SARAN

1. Bagi kepala sekolah, agar terus memberikan arahan dan motivasi kepada guru dan siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, baik dalam pembelajaran bahasa Arab maupun mata pelajaran lain, serta menyediakan fasilitas pendukung guna mewujudkan pembelajaran yang efektif, aktif, dan bermakna.
2. Bagi guru, agar terus meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak mudah merasa bosan dan termotivasi untuk belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar mempersiapkan diri dengan matang sebelum terjun langsung ke lapangan sehingga data yang diperoleh lebih maksimal, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Studi Islam Universitas Muhammadiyah Tangerang, Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, dosen pembimbing skripsi, dosen pembimbing akademik, serta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah membekali ilmu selama masa perkuliahan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pimpinan, guru, dan siswi Pondok Pesantren Al-Mansyuriyah Sepatan Tangerang atas izin dan kerja sama yang diberikan selama proses penelitian berlangsung, serta kepada kedua orang tua penulis atas doa dan dukungan yang tiada henti selama penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim, Surah Yusuf/12.

Al-Qur'an al-Karim, Surah An-Nahl/16.

Ibrahim, Hammadah. Al-Ittijahat al-Mu'ashirah fi Tadris al-Lughah al-'Arabiyyah wa al-Lughat al-Hayyah al-Ukhra li Ghair an-Nathiqina biha. Kairo: Dar al-Fikr, 1987.

Ahmad, Ali Sayyid. At-Ta'lim wa al-Mu'allimun. Makkah al-Mukarramah: Dar ash-Shabuni wa Dar Ibn Hazm, t.t.

Humaidi, Ismail Musa. At-Tarbiyah wa at-Ta'limiyyah wa al-Bahts al-'Ilmi. Al-Hiwar al-Mutamaddin, No. 2010.

Ridha, Muhammad. Ta'lim Maharah al-Istima' bi Istikhdam al-Aqrash. Universitas Ar-Raniry Islam Negeri. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lisanuna/article/view/3762/2527>.

Sa'ud, Muhammad bin. Ath-Thariqah al-'Ammah 'ala Mudarris al-Lughah al-'Arabiyyah. Arab Saudi: Ma'had al-Ma'lum al-Islamiyyah wa al-'Arabiyyah fi Indunisia, t.t.

As-Samman, Mahmud Ali. At-Taujih fi Tadris al-Lughah al-'Arabiyyah. Kairo: Dar al-Ma'arif, 1983.

Shini, Mahmud Isma'il dan Umar ash-Shiddiq Abdullah. Al-Mu'inat al-Bashariyyah fi Ta'lim al-Lughah. Mathabi' al-Malik Sa'ud, 1404 H.

Thu'aimah, Rusydi Ahmad. Ta'lim al-'Arabiyyah li Ghair an-Nathiqina biha Manahijuhu wa Asalibuhu. Mesir: Mansyurat al-Munazhzhamah al-Islamiyyah li at-Tarbiyah wa al-'Ulum wa ats-Tsaqafah, 1989.

Thu'aimah, Rusydi Ahmad dan Muhammad as-Sayyid al-Manna'. Tadris al-'Arabiyyah fi at-Ta'lim al-'Am. Dar al-Fikr al-'Arabi, 1420-2000 H, cet. 1.

Abdullah, Abdul Hamid dan Nashir Abdullah al-Ghali. Usus I'dad al-Kutub at-Ta'limiyyah li Ghair an-Nathiqina bi al-'Arabiyyah. Dar al-I'tisham.

Abdullah, Umar ash-Shiddiq. Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li an-Nathiqina bi Ghairiha: ath-Thuruq, al-Asalib, al-Wasa'il. Dar al-'Ilmiyyah, 2008.

Al-'Arabi, Shalih Abdul Majid. Ta'allum al-Lughat al-Hayyah wa Ta'limuha baina an-Nazhariyyah wa at-Tathbiq. Maktabah Lubnan, 1981.

'Ulyan, Ahmad Fu'ad Mahmud. Al-Maharat al-Lughawiyyah Mahiyyatuha wa Thara'iqu Tadrishiha. Dar al-Muslimah, 1412 H.

'Ulayyan, Ahmad Fu'ad. Al-Maharat al-Lughah Mahiyyatuha wa Thara'iqu Tanmiyatiha. Dar al-Muslim, 1431-2010 H, cet. 4.

Al-Ghalayini, Musthafa. Jami' ad-Durus al-'Arabiyyah. Beirut: Dar al-Fikr, 1428 H.

- Al-Fauzi, Abdurrahman bin Ibrahim. Mudzakkirah ad-Daurah li Mu'allimi al-Lughah al-'Arabiyyah. Malang: Al-Jam'iyyah al-Hakimah, 2004.
- Ma'ruf, Muhammad. Khasha'ish al-'Arabiyyah wa Thara'iqu Tadrisiha. Dar an-Nafa'is, t.t.
- Ma'luf, Louis. Al-Munjid fi al-Lughah wa al-A'lam, cet. ke-28. Beirut: Dar al-Masyriq, 1987.
- Manshur, Abdul Majid Sayyid Ahmad. 'Ilm al-Lughah an-Nafsi. Riyadh: Jami'ah al-Malik Sa'ud, 1982.
- Yunus, Fathi Ali dan Mahmud Kamil an-Naqah. Asalib Tadrir al-Lughah al-'Arabiyyah. Kairo: Dar ats-Tsaqafah, 1977.
- Yunus, Mahmud. Qamus 'Arabi-Indunisi. Jakarta: Hida Karya Agung, 1990.
- Alwi, Idrus, dkk. Panduan Implementasi Kurikulum 2013 untuk Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Jakarta: Saraz Publishing, 2014.
- Anwar, Chairul. "Penerapan Model Discovery Learning dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih di Kelas VIII MTs Darul Ma'arif Jakarta." Skripsi S1 Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.
- Arianto. "Peningkatan Prestasi Belajar Siswa MTs Almubarak Bandar Mataram Lampung Tengah." Ri'ayah, Vol. 4 No. 1, Januari-Juni 2019. <https://ejournal.metrouniv.ac.id/index.php/riayah/article/download/1508/1241/>.
- Djamarah, Syaiful Bahri. Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011.
- Ghony, M. Djunaidi. Penelitian Tindakan Kelas. Malang: UIN Malang Press, 2008, cet. ke-1.
- Hermawan, Acep. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Hosnan, M. Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad ke-21. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Humairoh, Nurfuadillah. "Efektivitas Discovery Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI di Madrasah Aliyah pada Pondok Pesantren Yastrib Watansoppeng." Skripsi S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020.
- Julaeha, Siti dan Mohamad Erihardiana. "Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional." Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal, Vol. 4, No. 1, 2022. <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/reslaj/article/download/449/348/>.
- Karwati, E. dan D.J. Priansa. Manajemen Kelas (Classroom Management): Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. Perancangan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP yang Sesuai dengan Kurikulum 2013. Jakarta: Kata Pena, 2014.
- Mawarni, Fitriana dan Yessi Fitriani. "Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Eksposisi di Kelas X IPA 2 SMAN 1 Sembawa Kab. Banyuasin." Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 9, No. 2, 2019. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/pembahsi/article/download/4293/3974>.

- N. Cahyo, Agus. Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler. Jogjakarta: Diva Press, 2013.
- Nisfafera, Raisyah. Penerapan Metode Kolaboratif Murder dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi. Jakarta: UIN, 2012.
- Rosyada, Dede. Paradigma Pendidikan Demokratis. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Rusman. Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru). Jakarta: Raja Grafindo, 2018.
- Sabri, Alisuf. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007.
- Saefuddin, A. dan I. Berdiati. Pembelajaran Efektif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Salmi. "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XII IPS.2 SMAN 13 Palembang." Jurnal Profit, Vol. 6, No. 1, Mei 2019. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/article/download/7865/3891>.
- Sanjaya, Wina. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Setiawati, Siti Ma'rifah. "Telaah Teoritis: Apakah Itu Belajar?" Helper: Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA, Vol. 35, No. 1, 2018. <https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/helper/article/download/1458/1278/3900>.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Supardi. Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013, cet. ke-1.
- Syafi'i, Ahmad, dkk. "Studi tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi." Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol. 2, No. 2, Juli 2018. <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/download/114/102>.
- Syah, Muhibbin. Psikologi Belajar. Jakarta: Rajawali Pers, 2011, ed. Revisi ke-11.
- Thoifuri. Perencanaan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab. Kudus: Nora Media Enterprise, 2010.
- Tim Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam. Metodologi Pendidikan Agama Islam, Buku Kedua. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2002.
- Trianto. Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.
- Wahab, Rohmalia. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.